

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada negara berkembang kejadian penyakit tidak menular mengalami peningkatan yang disebabkan karena gaya hidup yang tidak sehat, baik dari segi makanan maupun aktivitas fisik, sehingga memicu suatu resiko penyakit. Lebih dari 85% diakibatkan oleh penyakit tidak menular dan salah satunya akibat hiperkolesterolemia yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi penyakit (Refaat B, 2022).

Pada kasus hiperkolesterolemia dapat mengakibatkan komplikasi bagi tubuh seperti hipertensi, diabetes mellitus, jantung koroner, stroke, katarak dan gagal ginjal (Griffin, 2018). Penderita hiperkolesterolemia tidak menunjukkan gejala yang spesifik atau khas, namun gejala yang sering dirasakan oleh penderitanya yaitu pusing dibagian kepala belakang, rasa tidak nyaman di tengkuk dan bahu serta seringnya mengalami kesemutan. Hiperkolesterolemia biasanya diketahui pada mereka setelah melakukan pemeriksaan medis (Setiati, 2021).

Berdasarkan *World Health Organization* saat ini kejadian kasus hiperkolesterolemia mencapai hingga 65%, dan 35% terjadi di Asia Tenggara (WHO, 2020). Di Indonesia berdasarkan total penduduk 34,820 jiwa dengan kriteria penduduk umur >15 tahun prevalensi kadar kolestrol tinggi yaitu 7,6% penduduk (Kemenkes, RI. 2021). Di provinsi Kalimantan Tengah total penderita hiperkolesterolemia berjumlah 3.879 orang (Kemenkes RI, 2016). Menurut Dinkes Kotawaringin Barat di tahun 2022 jumlah penderita hiperkolesterolemia adalah 772 orang penderita di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, jumlah penderita hiperkolesterolemia tertinggi terdampak di wilayah kerja Puskesmas Mendawai mencapai 32 orang penderita (Dinkes Kotawaringin Barat, 2022).

Penatalaksanaan hiperkolesterolemia dapat ditangani dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Proses penatalaksanaan farmakologi terdiri

dari mengkonsumsi obat anti kolesterol dan mengontrol kadar kolesterol. Penggunaan jangka panjang obat anti kolesterol mempunyai efek samping yang serius seperti kerusakan ginjal, sakit maag, iritasi dan peradangan lambung, kerusakan hati, serta batu empedu (Isnaniar, W. N, 2019). Tingginya kadar kolestrol tidak hanya ditangani dengan terapi farmakologi saja namun dapat juga dilakukan dengan terapi non farmakolgi salah satunya berupa pengendalian berat badan, aktivitas fisik, pengaturan makanan, hindari merokok dan terapi komplementer (Sutriyono, 2019). Terapi komplementer merupakan terapi alternatif, yang dilakukan bersamaan dengan terapi farmakologi, diantaranya menjaga gaya hidup, botanikal (herbal), *mind-body* (yoga, *tai chi*), akupuntur dan *cupping* (bekam) (Kemenkes RI, 2022).

Terapi bekam merupakan pengobatan alternatif yang dipercaya dapat mengeluarkan racun dan zat berbahaya dari dalam tubuh. Terapi bekam basah diketahui dapat membersihkan tubuh dari toksik dengan cara penyanyatan atau tusukan-tusukan kecil dipermukaan kulit kemudian dilakukan pengeluaran darah menggunakan vakumisasi sehingga memungkinkan terjadinya eksresi melalui kulit. Dilakukannya bekam basah agar tubuh dapat mengeluarkan zat seperti serotonin, histamin, *brandkinin* dan *slowreacing substance* yang dapat mengakibatkan terjadinya perbaikan mikrosirkulasi pembuluh darah yang akan berefek relaksasi pada otot yang kaku (Astuti, 2018). Bekam berperan mengurangi kadar lemak dan kolesterol berbahaya dalam darah maupun yang mengendap di dinding pembuluh darah sehingga mengurangi penyumbatan pembuluh (Akbar, 2019).

Pada penelitian terdahulu mengenai Efektivitas Pemberian Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di *Holistic Center Asy- Syaafi Palembang* yang dilaksanakan di *Holistic Center Asy Syaafi palembang* sebelum dilakukan terapi bekam, kadar kolesterol rata-rata pada penderita 216 mg/dl. Setelah dilakukan terapi bekam, kadar kolestrol rata-rata pada penderita 185 mg/dl. yang menunjukkan bahwa terapi bekam berpengaruh dan dapat menurunkan kadar kolesterol dengan rata-rata penurunan 31 mg/dl (Suswitha Dessy dkk, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Windasari Ade, dkk (2018) tentang Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Diwilayah Kerja Upk Puskesmas Alianyang, dimana sebelum dilakukan terapi bekam, kadar kolesterol rata-rata penderita 242 mg/dl. Setelah dilakukan terapi bekam, kadar kolesterol rata-rata penderita 200 mg/dl. yang menunjukkan bahwa terapi bekam berpengaruh dan dapat menurunkan kadar kolestrol dengan rata-rata penurunan 42 mg/dl. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasina Siti Nur dkk (2021), tentang Terapi Bekam Berpengaruh Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Total, dimana sebelum dilakukan bekam, kadar kolesterol rata-rata pada penderita 241 mg/dl. Setelah dilakukan bekam, kadar kolesterol rata-rata pada penderita 188 mg/dl. Rata-rata penurunan 53 mg/dl. Terapi bekam efektif dan dapat menurunkan kadar kolestrol.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 8 penderita hiperkolesterolemia di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai. Dari hasil wawancara peneliti pada penderita hiperkolesterolemia, didapatkan 8 penderita hiperkolesterolemia hanya melakukan terapi farmakologi dan tidak melakukan terapi nonfarmakologi salah satunya bekam basah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat penderita mengalami tanda dan gejala hiperkolesterolemia, 8 penderita mengatasinya hanya dengan mengkonsumsi obat anti kolesterol. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada “Pengaruh Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis “Pengaruh Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah”.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar kolesterol sebelum diberikan terapi bekam basah pada penderita hiperkolesterolemia di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Mengidentifikasi kadar kolesterol sesudah diberikan terapi bekam basah pada penderita hiperkolesterolemia di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- c. Menganalisis pengaruh bekam basah terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- d. Menganalisis perbedaan kadar kolesterol antara kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol pada penderita hiperkolesterolemia di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “Pengaruh Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah”

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bekam basah terhadap kadar kolesterol.

### b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian kesehatan tentang pengaruh bekam basah terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia di Wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

### c. Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan informasi tentang pengaruh bekam basah terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan atau memberikan terapi komplementer berupa bekam basah.

### d. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberi informasi kepada tempat penelitian untuk lebih meningkatkan pelayanan nonfarmakologi salah satunya bekam basah pada pasien hiperkolesterolemia.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang serupa tentang variabel bekam basah, kadar kolesterol dan hiperkolesterolemia

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian**

| No | Nama Peneliti   | Judul   | Metode  | Hasil   | Perbedaan  |
|----|---|---|---|---|--|
| 1  | Ade Windasari*<br>Sukarni, M.kep.,<br>Ners<br>*Djoko Priyono,<br>M.Kep., Ners *(201<br>8) | Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Diwlayah Kerja Upk Puskesmas Alianyang | Penelitian ini menggunakan metode pre-experimental dengan desain One Group Pretest-Posttest | Berdasarkan observasi hasil laboratorium terjadi penurunan kadar kolesterol total yakni 10 orang mengalami penurunan dari 14 responden, triglyserida mengalami penurunan sebanyak 5 orang dari 14 responden, LDL 9 orang mengalami penurunan dari 14 responden dan terjadi peningkatan lemak baik atau HDL sebanyak 9 orang dari 14 | Metode : Quasy Experimental<br><br>Desain : Two Group Pretest-Posttest                 |
| 2  | Hadi, Indriono;<br>Rosyanti, Lilin;<br>Askrening, AskreningHerman, Herman<br>(2022)       | Pengaruh Terapi Komplemen Bekam Basah terhadap Perubahan Darah Rutin Perokok Aktif di Kota Kendari  | Penelitian ini merupakan praeksperimental dengan desain pretest dan pascates pada satu grup | Terdapat perbedaan nilai hemoglobin sebelum dan setelah bekam basah, dan secara statistik, bekam basah secara signifikan mempengaruhi komposisi hemoglobin sel darah merah (WBC, HB, HCT, MCV, MCH, MCHC).  | Metode : Quasy Experimental<br><br>Desain : Two Group Pretest-Posttest<br><br>Variabel |

| No | Nama Peneliti   | Judul   | Metode   | Hasil  | Perbedaan  |
|----|---|---|--|--|--|
| 3  | Dessy Suswitha1* , Dewi Rury Arindari1 , Adi Saputra2 , Lenny Astuti3 , Lela Aini4 (2022) | Efektivitas Pemberian Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Holistic Center Asy- Syaafi Palembang | Rancangan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen dengan pendekatan one group pre-post test design. | Rata-rata kadar kolesterol sebelum dilakukan terapi bekam di Holistic Center Asy Syaafi Palembang dengan nilai mean 216.03, nilai minimal 216 dan nilai maksimal 374 dan standar deviasinya 55.851, Ratarata kadar kolesterol sesudah dilakukan terapi bekam di Holistic Center Asy Syaafi Palembang dengan nilai mean 185.48, nilai minimal 102 dan nilai maksimal 301 dan standar deviasinya 40.328, artinya Terapi bekam efektif terhadap kadar kolesterol. | Metode : Quasy Experimental<br><br>Desain : Two Group Pretest-Posttest |
| 4  | Siti Nur Hasina* , Ellya Chandra Hariyani (2021)  | Terapi Bekam Berpengaruh Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Total                              | Penelitian ini menggunakan penelitian Quasy-Experimental dengan pendekatan pre post test control group design                                | Terapi bekam merupakan terapi nonfarmakologi yang merupakan sunnah Rasulullah SAW yang secara signifikan berpengaruh terhadap penurunan kadar kolesterol total darah.  | Desain : Two Group Pretest-Posttest<br><br>Variabel                    |
| 5  | Suwarsi Suwarsi (2019)  | Eksperimen Keperawatan Dalam Penurunan Kadar Kolesterol Darah Dan Tekanan Darah Pada                  | Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu atau quasi experiment dengan                           | Bekam basah dan bekam kering sama-sama signifikan terhadap penurunan kadar kolesterol darah dan tekanan  | Metode : Quasy Experimental  |

| No | Nama Peneliti | Judul   | Metode   | Hasil   | Perbedaan                                       |
|----|---------------|---|--|---|---|
|    |               | Kelompok Lansia Yang Diberikan Cupping Therapy Di Desa Wedomartani Sleman | jenis Pre-test and Post-test nonequivalent control group | darah, namun bekam basah lebih banyak menurunkan kadar kolesterol darah dengan selisih mean 21,95 mg/dl dan tekanan darah systole selisih mean 3,74 mmHg dan tekanan darah diastole selisih mean 9,1 mmH. | Desain : Two Group Pretest-Posttest<br>Variabel |



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh bekam basah terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar kolesterol sebelum diberikan terapi bekam basah pada kelompok eksperimen dengan kategori tinggi .
2. Kadar kolesterol sesudah diberikan terapi bekam basah pada kelompok eksperimen dengan kategori normal.
3. Ada Pengaruh Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah
4. Ada Perbedaan Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **B. saran**

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dimana bekam basah mampu menurunkan kadar kolesterol tinggi terkhusus bagi penderita hiperkolesterolemia.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran atau referensi bagi mahasiswa terkait variabel bekam basah dan kadar kolesterol, dimana terapi bekam basah yang dilakukan pada titik Al-Katifain dan Azh-Zhahr Washati yang merupakan titik kolesterol dengan waktu pembekaman 5-7 menit setiap 1x/minggu selama 5 minggu berpengaruh terhadap penurunan kadar kolesterol dimana dapat memberikan efek vasodilatasi karena kolesterol membuat aliran darah

terhambat disebabkan penyempit pembuluh darah akibat penumpukan lemak di dinding pembuluh darah

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan khususnya bagi perawat dalam memberikan tindakan terapi bekam basah sebagai pengobatan non farmakologi sebagai pendamping tindakan farmakologi.

4. Bagi Tempat Peneliti

Peneliti menyarankan agar menerapkan terapi komplementer berupa bekam basah sebagai terapi penunjang farmakologi karena bekam basah dapat menurunkan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada saat melakukan terapi bekam basah agar memperhatikan waktu pelaksanaan secara bersamaan, mengontrol obat, jenis obat, dosis obat yang di konsumsi, umur dan jenis kelamin, makanan, obesitas, kurang aktivitas fisik, merokok, minuman beralkohol, minuman kopi, stres dan berfokus hanya mengukur kadar kolesterol *low density lipoprotein* (ldl) serta jenis kelamin wanita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. (2019). *Pengaruh bekam basah terhadap kolesterol dan tekanan darah pada pasien hipertensi di semarang*. Jurnal Media Medika., 13(1), 10.
- Amin. (2019). *Klasifikasi Kelompok Umur Manusia berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny*. Jurnal Ilmiah Matematika, 2(6), 1–10.
- Al-Bedah , (2020). *Penurunan Tekanan Darah Dengan Pemberian Terapi Bekam Pada Pasien Hipertensi Primer Di Klinik Pengobatan Nabawi Al-Jundi Kota Bima Tahun 2020*. Bima Nursing Journal 2(1): 23–29.
- Alvin Nursalim, (2022). *Mengenal Gejala yang terjadi pada Hiperkolesterolemia* <https://www.klikdokter.com/info-sehat/jantung/mengenal-gejala-hiperkolesterolemia> Diakses Tgl 14 Oktober 2022. Pukul 09.14 WIB.
- Andari. (2019). *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Andrews, M., Angone, K.M., Cray, J.V., Lewis, J.A., & Johnson, P.H. (2019). *Nurse's handbook of alternative and complementary therapies*. Pennsylvania: Springhouse.
- Anies, (2021). *Kolesterol dan Penyakit Jantung Koroner*.
- Astuti, (2018). *Efektifitas Bekam Basah pada Pasien Hipertensi*. 1(2). Diambil dari <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijnr/article/view/180/148>.
- Christie E. J. C. Montolalu, Y. A. (2018). *Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)*. Jurnal Matematika dan Aplikasi deCartesia., 45.
- Clark, N. (2019). *Sport Nutrition Guide-Book. Alih Bahasa Gizi untuk Setiap Cabang Olahraga oleh: Aminuddin*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dessy Suswitha\*, Dewi Rury Arindari<sup>1</sup>, Adi Saputra<sup>2</sup>, Lenny Astuti<sup>3</sup>, Lela Aini<sup>4</sup>. (2022). *Efektivitas Pemberian Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Holistic Center Asy-Syaafi Palembang*. Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, Vol. 9, No. 2, 802.
- Devlin. T.M, (2021). *Textbook Of Biochemistry: with Clinical Corelations, Sixth, Edition 707-717, John Wiley and Sons, Inc. pn, New York*.
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan ( Panduan Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans Info Media.
- Dinkes kobar. (2022). *Data Penyakit Di Kabupaten Kotawaringin Barat*.
- Dinkes Palangkaraya, (2018). *Pentingnya Mengetahui Tingkat Kolesterol Normal*. Palangkaraya: <https://dinkes.palangkaraya.go.id/pentingnyamengetahuitingkat-kolesterol-normal>. Diakses tgl 9 oktober 2022 pukul 22.26 WIB.
- Dr.dr. Andi Makbul Aman M, SpPD, K-EMD, FINASIM. (2021). *Panduan pengelolaan Dislipidemi di Indonesia*. Pedoman Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia. PB PERKENI.
- Dr.Hasdianah HR, M. S. (2019) *Patologi dan Patofisiologi Penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dumadi, S. R. (2021.) *Risiko Kolesterol Darah dan Diet Lemak*. Jurnal Farmasi Pancasila, 1 (1), 9-16.
- Ekayanti, I. G. A. S. (2019). *Analisis kadar kolesterol total dalam darah pasien*

- dengan diagnosis penyakit kardiovaskuler. *International Journal Of Applied Chemistry Research*, 12.
- El Sayed, (2021). *Medical And Scientific Bases Of Wet Cupping Therapy (Al-Hijamah): In Light Of Modern Medicine And Prophetic Medicine. Alternative And Integrative Medicine*.
- Erdial Rumalean, (2022). *Sop Pemeriksaan Gula Darah, Kolesterol Dan Asam Urat*. [https://id.scribd.com/document/417441269/](https://id.scribd.com/document/417441269/Sop-Pemeriksaan-Gula-Darah-Kolesterol-Dan-Asam-Urat) Sop-Pemeriksaan-Gula-Darah-Kolesterol-Dan-Asam-Urat Di Akses Tgl 15 Oktober 2022. Pukul 14.24 WIB.
- Ernawati, (2020). *Pengaruh lama stress & diet Atherogenik terhadap pembentukan foam arteri Cerebral otak tikus jantan galur spargue dawey*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Erwin, (2020). *Panduan Praktis Menyusun Standar operasional prosedur (SOP)*. Jakarta: RAS.
- Fahmy, A., & Gugun, A. M. (2018). *Pengaruh Bekam (Al Hijamah) terhadap Kadar Kolesterol LDL pada Pria Dewasa Normal*. *Mutiara Medika*, 8(2), 117-121.
- Fikri, (2019). *The reduction of cholesterol with cupping therapy on cholesterol reduction in patients with hypercholesterolemia*. *Jurnal Ners*, 5(2). <https://doi.org/10.20473/jn.v5i2>. 3958
- Gale Encyclopedia of Medicine (2019). *Nutrition in The Management of Disorders of Serum Lipids and Lipoproteins*. Dalam : Shils ME, Shike M, Ross AC, Caballeo B, Cousins RJ. *Modern Nutrition in Health and Disease*. Edisi ke 10. USA: Lippincott Williams & Wilkins, 2019. hal.1076–94
- Galton, D. and Krone, W. (2020). *Hiperlipidemia in Practice*. Gower Medical Publishing, London.
- Granner, M. R., & Rodwell, V. W. (2019). *Biokimia*. Jakarta.: EGC.
- Grey, H. Healthline (2021). *Everything You Need to Know About High Cholesterol*.
- Griffin, (2018). *High Cholesterol: What It Can Do To You*. [Http://www.Webmd.Com/Cholesterolmanagement/Features/Highcholesterol-Risks-Top-2dangers](http://www.webmd.com/cholesterolmanagement/features/highcholesterol-risks-top-2-dangers) Diakses Tgl 1 Oktober 2022 Pukul 23.16 WIB.
- Guyton, A.C., dan Hall, J.E. (2020). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta: EGC
- Hadi, I., Rosyanti, L., Askrening, A., & Herman, H. (2022). *Pengaruh Terapi Komplementer Bekam Basa terhadap Perubahan Darah Rutin Perokok Aktif di Kota Kendari*. *Health Information: Jurnal Penelitian*.
- Hartini, M. And Astirin, O. P. (2019). *Kadar Kolesterol Darah Tikus Putih (Rattus norvegicus) Hiperkolesterolemik Setelah Perlakuan VCO, Bioteknologi*. 6 (2), 55-62.
- Herliana, STP & Sitanggang, (2020). *Solusi Sehat Mengatasi Kolesterol Tinggi*. Jakarta: AgroMedia.
- Hidayat Aziz. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ismail. (2020). *Manfaat Bekam Bagi Tubuh Manusia*.
- Isnaniar, W. N. (2019). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia Di Thibbun Nabawi Rsia Zainab Pekanbaru*.

- Jurnal Photon Vol.10 No.2. Doi.
- Jeffrey. (2021). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Kamus Kedokteran Mosby (2018). *Penilaian Kesehatan Fisik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Kasmui D, Si M, Nabawi KT. (2020). *Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi*.;1.
- Kasmui. (2020). *Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi. Materi pelatihan Bekam*.
- Kemenkes RI. (2016). *Profil Penyakit Tidak Menular*.
- Kemenkes RI. (2019). *Konsumsi Gula, Garam Dan Lemak*.  
<https://promkes.kemkes.go.id/penting-ini-yang-perlu-anda-ketahui-mengenai-konsumsi-gula-garam-dan-lemak#:~:text=Anjuran%20konsumsi%20lemak%20per%20orang,gram%20per%20orang%20per%20hari>. Diakses Tgl 8 November 2022.
- Kemenkes RI. (2022). *Terapi Primer, Komplementer, Terapi Alternatif Pada Kanker*.[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/865/terapi-primer-terapi-komplementer-terapi-alternatif-pada-kanker-apa-bedanya](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/865/terapi-primer-terapi-komplementer-terapi-alternatif-pada-kanker-apa-bedanya) Diakses Tgl 20 Oktober 2022.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Pusat Determinan Kesehatan*.
- Mahmoud, (2020). *Medical and Scientific Bases of Wet Cupping Therapy (Al-hijamah): in Light of Modern Medicine and Prophetic Medicine, Alternative & Integrative Medicine*. 02(05). doi:10.4172/2327-5162.1000122.
- Majid, B., (2021). *Mujarab! Teknik Penyembuhan Penyakit dengan Bekam*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Martyaningrum, (2018). *Hubungan Pola Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kadar Kolesterol Penderita Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar*. Diploma thesis. Jurusan Gizi.
- Minarti, N. S., Ketaren, I, & Hadi, P. D. (2019). *Hubungan Antara Perilaku Merokok terhadap Kadar Kolesterol Low Density Lipoprotein (LDL) Serum pada Pekerja CV Julian Pratama Pontianak*, 1-17.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nurvinda, A. &. (2020). *Skrining kesehatan tentang hipertensi, kolesterol dan diabetes militus di desa abang kabupaten bangka*. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (PKM)*., 11.
- PBI. (2022). *Panduan Pengajaran Bekam*. Jakarta : Majelis Syuro PBI.
- Perkeni. (2020) *Obat Hipoglikemik Oral Dengan Selektivitas Rendah Untuk Reseptor Sulfonilurea Pada Sel Otot Jantung Dan Oto Polos Vaskuler*. Dalam : Endokrinologi Klinik V-2020 Bandung : Pb Perkeni.
- Refaat B, (2022). *Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Di Blok Cambay Desa Pakubeureum Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka Tahun 2022*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Medisina Akper Ypib Majalengka*. 56.
- Risniati, Y. (2019). *Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam: Kajian Mekanisme, Keamanan dan Manfaat*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Vol. 3, No. 3, , 215.

- Roidah, (2020). *Keajaiban Pengobatan Islam*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Rosengren A, Smyth A, Rangarajan S, Ramasundarahettige C, Bangdiwala Si, Alhabib Kf, Et Al. (2019). *Socioeconomic Status And Risk Of Cardiovascular Disease In 20 Low-Income, Middle-Income, And High-Income Countries: The Prospective Urban Rural Epidemiologic (Pure) Study*. *Lancet Glob Heal.*;7(6):E748–60.
- Ruslianti. (2021). *Kolesterol Tinggi Bukan Untuk Ditakuti*. Jakarta: FMedia.
- Setiati, (2021). *Bahaya Kolesterol, Mengenal, Mencegah Dan Menanggulangi Kolesterol*. Yogyakarta: Dokter Books.
- Sharaf, (2021). *Penyakit dan Terapi Bekamnya*. Surakarta: Thibbia.
- Sheps, (2019). *Penuntun Diet Edisi Terbaru*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Siti Nur Hasina\*, E. C. (2021). *Terapi Bekam Berpengaruh Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Total*. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal*, 15.
- Sm ES, H. M. (2021). *Medical and scientific bases of wet cupping therapy ( al-hijamah ): In light of modern medicine and prophetic medicine*. *Alternative and Integrative Medicine*.
- Smith, S.F., Duell, D.J., Martin, B.C. (2020). *Clinical nursing skill: Basic to advanced skills*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sobari, (2021). *Hubungan Asupan Asam Lemak Jenuh Dan Tak Jenuh Dengan Kadar Kolesterol HDL Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*: Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Soeharto, (2019). *Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Afrika Terhadap Kadar Kolesterol Total Tikus Putih Model Hiperkolesterolemia-Diabetes*. *Farmakologika: Jurnal Farmasi*, 15, 114-123.
- Sofi ariani, (2019). *Stop! Gagal Ginjal*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sri Widodo, K. (2021). *Efektivitas Terapi Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Klinik Bekam Center Semarang*. 4.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2020). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Hlm. 16
- Surahmat, R., & Damayanti, N. R. (2019). *Pengaruh Terapi Bekam dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rumah Bekam Palembang*. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 49(1), 43–49. <https://doi.org/10.32539/mks.v49i1.8323>.
- Sutriyono, (2019). *The Effects Of Wet Cupping Therapy In Blood Pressure, Glucose, Uric Acid And Total Cholesterol Levels*. *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry Volume 8, Number 2*, 33-36.
- Suwarsi, S. (2019). *Eksperimen keperawatan dalam penurunan kadar kolesterol darah dan tekanan darah pada kelompok lansia yang diberikan cupping therapy di desa wedomartani sleman*. *Jurnal Keperawatan Respati*.
- Swarjana, (2019). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Makasar: Alndi.

- Umar. (2020). *Sembuh Dengan Satu Titik*. Solo : Al-Qowam.
- Urmatul, (2022). *Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di PSTW Jember*. Digital Repository Universitas Jember.
- WHO. (2020). *Global Brief On Hypertension: Silent Killer*, Global Public Health
- WHO. (2020). *Who Traditional Medicine Strategy*. World Health Organization, Geneva, Switzerland.
- Wilman. (2020). *Analisis Kadar Asam Lemak Jenuhdalam Gorengan Dan Minyak Bekas Hasil Penggorengan MakananJajanan Di Lingkungan Workshop Universitas Hasanuddin.ProgramStudi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*.
- Winda, (2020). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Sehat Mugi Barokah Karakan Godean Sleman Yogyakarta. MIKKI (Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia)*. 7(1), 8–16.
- Windasari, A. (2018). *Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan KadarKolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Diwilayah Kerja Upk Puskesmas Alianyang, Hypercholesterolemia, Cupping Therapy, Lowering Cholesterol*. Jurnal Media Medika, 10(1), 15
- Wulansari, V. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan hiperkolesterolemia*.
- Yasin S al – B. (2021). *Bekam Sunnah Nabi dan Mukjizat Medis*. VIII. Jakarta: Al – Qowam.
- Yasin. (2021). *Bekam Sunah Nabi dan Mukjizat Medis*. Cetakan VIII. Jakatar : al-Qowam.
- Yenni Risniati, A. R. (2019). *Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam: Kajian Mekanisme, Keamanan dan Manfaat*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, 219.
- Yunita, (2019). *Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Dengan Hipertensi Grade I Di Rumah Sehat Mina. : 50–58*.
- Zaki, (2020). *Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi 10(2): 469.